

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), neonatus dan penggunaan KB (Keluarga Berencana) merupakan suatu proses yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena prosesnya akan mempengaruhi proses selanjutnya (Sebtalesy, 2018). Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, nifas, BBL, neonatus, dan penggunaan KB merupakan suatu tahapan perkembangbiakan manusia yang alamiah, namun tetap harus diwaspadai apabila terjadinya hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi, terutama pada ibu yang tidak mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan dan berkualitas dari tenaga kesehatan, Pemantauan dan perawatan yang memadai selama kehamilan sampai masa penggunaan KB sangat penting untuk kelangsungan hidup ibu dan bayinya. Sehingga pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan selama periode ini (Alwan et al., 2018)

Angka kematian Ibu (AKI) adalah kematian perempuan pada saat hamil sampai melahirkan dalam kurun waktu 42 hari, tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yaitu kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) Tahun 2018 sebanyak 47% kematian ibu akibat masalah persalinan/kelahiran terjadi di negara berkembang. Resiko kematian ibu di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Tahun 2022 angka kematian bayi (AKB) di Indonesia sebesar 16,9 per 1000 kelahiran hidup. Sementara angka kematian ibu (AKI) pada pada Tahun 2022 Kementerian Kesehatan RI mencatat 183 per 100.000 kelahiran. AKI di provinsi Jawa Barat hasil long form SP2020 sebesar 187, artinya terdapat 187 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas dari 100.000 kelahiran hidup. Sementara AKB atau infant mortality rate (IMR) di Jawa Barat adalah 13,56 per 1.000 kelahiran hidup (diskes.jabaprov.go.id).

Di Kabupaten Sumedang tahun 2022 ,AKI dan AKB masih terhitung tinggi yaitu, AKI 17 kasus,dan Bayi 212 kasus ,sedangkan di Kecamatan Cimalaka sendiri tahun 2022 AKI 4 kasus,AKB 14 kasus.

Berdasarkan data tersebut di atas, menunjukkan bahwa Indonesia belum mampu memenuhi target Sustainable Development Goals (SDGs). Guna mengurangi dampak kematian tersebut pemerintah berupaya dengan membuat program-program dengan layanan komprehensif yang mencakup penyediaan pelayanan terpadu bagi ibu dan bayi dari mulai kehamilan, hingga persalinan, periode post natal dan keluarga berencana (Mayasari, 2020).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan yaitu, pemenuhan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan. Dalam hal ketersediaan sarana kesehatan, keberadaan puskesmas secara ideal harus didukung dengan aksesibilitas yang baik. Hal ini tentu sangat berkaitan dengan aspek geografis, kemudahan sarana dan prasarana kerjanya, puskesmas juga sudah menerapkan konsep satelit dengan menyediakan puskesmas pembantu dan menyediakan rumah tinggal bagi tenaga kesehatan termasuk bidan sehingga bidan siaga ditempat tugasnya dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat (kemenkes RI tahun 2017) . Adapun cara lain yang bisa diterapkan dengan dengan upaya Kesehatan berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC) dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga professional kesehatan.

Untuk mendukung upaya tersebut, Peran bidan dalam asuhan komprehensif adalah mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan antinatal care yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal yang aman untuk mencegah kematian bayi maupun komplikasi yang terjadi pada bayi, memberikan asuhan masa nifas untuk mencegah terjadinya perdarahan setelah persalinan dan memberikan konseling tentang keluarga berencana untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Setyaningrum, 2014). Berdasarkan latar belakang tersebut maka

penulis akan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif sebagai Karya Ilmiah Akhir (KIA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. W G2P1A0 Gravida 37 Minggu di TPMB Imas Kuraesin,S.Tr.Keb,Bdn Periode Agustus – November 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada laporan ini adalah Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. W G2P1A0 Gravida 37 Minggu Di TPMB Imas Kuraesin S.Tr.Keb.Bdn Periode Agustus- November 2023.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik pada Ny.W G2P1A0 Gravida 37 Minggu di TPMB Imas Kuraesin,S.Tr.Keb,Bdn,Kabupaten Sumedang Periode Agustus- November 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. W G2P1A0 di TPMB Imas Kuraesin, S.Tr.Keb.,Bdn. Secara komprehensif holistik
2. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. W G2P1A0 di TPMB Imas Kuraesin, S.Tr.Keb.,Bdn. Secara komprehensif holistik
3. Mampu melakukan asuhan kebidanan Nifas pada Ny. W P2A0 di TPMB Imas Kuraesin, S.Tr.Keb.,Bdn. Secara komprehensif holistik
4. Mampu melakukan asuhan kebidanan Neonatus pada Ny. W di TPMB Imas Kuraesin, S.Tr.Keb.,Bdn. Secara komprehensif holistik
5. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana (KB) pada Ny. W P2A0 di TPMB Imas Kuraesin, S.Tr.Keb.,Bdn.

Secara komprehensif holistik.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan sumber kepustakaan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates dan Keluarga Berencana.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktekkan teori yang di dapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, BBL dan KB.

2. Bagi Tempat Praktek Mandiri Bidan

Sebagai bahan masukan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

3. Bagi mahasiswa profesi kebidanan

Mendapatkan pengetahuan tambahan, acuan serta sebagai bahan perbandingan untuk penelitian di masa yang akan datang terkait pelaksanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.